

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
METODE *TWO STAY-TWO STRAY*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM
JENGGAWAH**

SKRIPSI

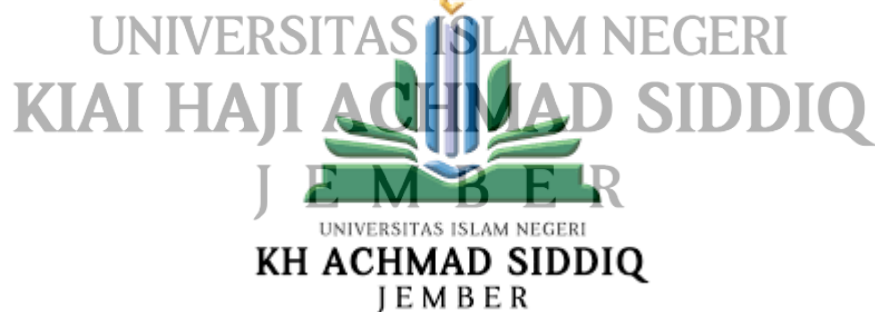
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nur Izza Fauziyah

T20181385

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
METODE *TWO STAY-TWO STRAY*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM
JENGGAWAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

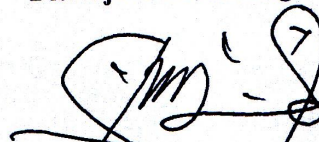
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nur Izza Fauziah

T20181385

Disetujui Pembimbing:



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

NIP 196405111999032001

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
METODE *TWO STAY-TWO STRAY*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM
JENGGAWAH**

SKRIPSI

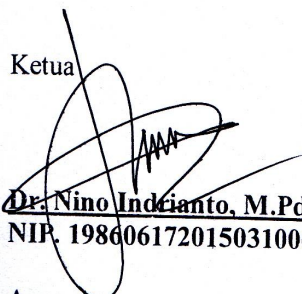
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program
Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin


Tanggal : 27 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Sekretaris


Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota :

1. Dr. Mashudi, M.Pd.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

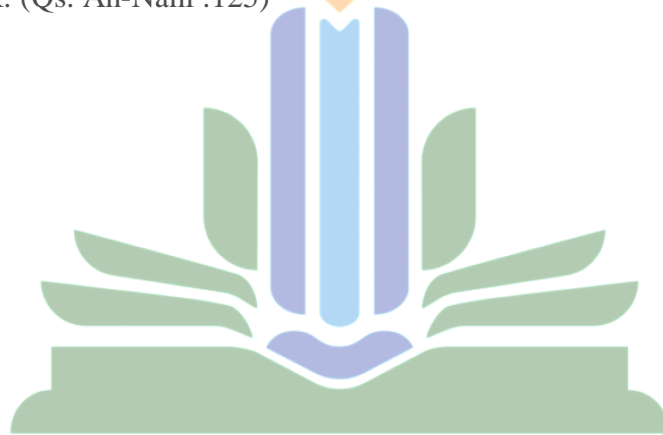
...

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl :125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia. Al-quran surat An-Nahl ayat 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji syukur bagi Allah Swt dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terdekat, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Suparno dan Ibu Alm. Choiriyah) yang tidak ada putusnya mendoakan saya, memberikan dorongan moril dan material kepada saya supaya cepat lulus.
2. Saudara kandung saya (Nur Nuha Majidah, Cahyo Farabisin Utomo & Dawud Nuhandika Rahmat) yang selalu memberikan motivasi dan semangat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membantu serta membimbing penyusunan skripsi sampai selesai.
3. Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kelancaran dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Bahrul Munib, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang peneliti tempuh.

6. Dr. Jumali selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.
7. Bapak dan ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan
8. Seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember tanpa terkecuali.
9. Seluruh pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Nur Izza Fauziyah, 2022. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Two Stay-Two Stray Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah*

Kata Kunci: **Pembelajaran kooperatif, Metode two stay-two stray, Pembelajaran Akidah Akhlak**

Penggunaan metode dan model dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. terhadap kualitas komunikasi siswa. Pembelajaran Kooperatif metode Two Stay-Two Stray ialah satu dari pembelajaran kelompok yang memberi kesempatan bagi siswa untuk berbagi hasil dan pengetahuan, baik itu di dalam kelompok maupun dikelompok luar. Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah adalah Madrasah yang mendukung penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan kelas menjadi aktif salah satunya menerapkan pembelajaran kooperatif metode Two Stay-Two Stray yang sudah diterapkan dalam waktu lama yaitu pada tahun 2017.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana Persiapan Penerapan Metode Two Stay-Two Stray Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah? 2) Bagaimana Proses Penerapan Metode Two Stay-Two Stray Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian dipilih dengan cara Purposive. teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil Penelitian : 1) Persiapan penerapan metode two stay-two stray dengan cara: a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b) Persiapan Media yang akan digunakan dikelas c) Persiapan Materi ajar yang akan di sampaikan dikelas d) Mempersiapkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dikelas. 2) Proses Penerapan metode two stay-two stray dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu: kegiatan awal yang meliputi: a) menyampaikan tujuan pembelajaran b) menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan c) menjelaskan materi dasar tentang akhlak terpuji. Kegiatan Inti Yaitu: a) menyampaikan informasi kepada siswa b) membentuk siswa menjadi beberapa kelompok c) membimbing kelompok untuk bekerjasama. kegiatan penutup yaitu: menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	19
1. Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Two Stay-Two Stray</i>	19
a. Pengajar	21
b. Pebelajar	22
c. Bahan Ajar	22
d. Persiapan Penerapan Pembelajaran Metode <i>Two Stay-Two Stray</i>	23
e. Proses Penerapan Metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dalam Pembelajaran ...	25
2. Pembelajaran Akidah Akhlak	26
a. Kompetensi Akidah Akhlak	27
b. Fungsi Pendidikan Akidah Akhlak	27
c. Metode Pembelajaran akidah akhlak.....	28
d. Media Pembelajaran Akidah Akhlak	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	43
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 yaitu:

Belajar mengajar merupakan suatu cara hubungan bagi siswa dan guru serta sumber belajar di tempat belajar.²

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 12 ayat 1 bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dalam lingkungan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang, memotivasi siswa berpartisipasi aktif dan menawarkan tempat yang luas untuk prakarsa, kreativitas, kemandirian dari bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.³

Pembelajaran adalah suatu usaha guru yang dibikin untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa dan juga kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru agar siswa dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan baik.⁴

Masalah pendidikan yang kita hadapi saat ini sebenarnya merupakan akibat dari krisis paradigma, yaitu adanya ketidakkonsistensi antara tujuan

² Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003" (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 20

³ Permendiknas, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021*, 8

⁴ Lefudin. *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: deepublish, 2017), 14

yang ingin dicapai dengan paradigma yang digunakan dengan untuk mencapai tujuan tersebut.⁵

Guru dalam pembelajaran perlu memahami intisari dari materi pembelajaran yang diajarkan serta memahami metode belajar mengajar yang berubah-ubah setiap harinya, hal itu dilakukan dalam rangka meningkatkan potensi dan minat belajar siswa dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru. Sebab penggunaan metode sangat penting dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penerapan metode pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan akademik. Karena pembelajaran menjadi lebih terkonsentrasi dan menyenangkan akibat adanya metode pembelajaran sehingga guru dapat mengatur kelas sesuai dengan metode yang ingin diterapkan. Karena selama ini metode pengajaran tradisional masih sangat menguasai proses pembelajaran di kelas sehingga siswa terkadang merasa jenuh yang mengakibatkan tidak mau belajar. Dibawah ini dikemukakan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan metode pembelajaran dalam surat An-Nahl : 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Menyeru (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sungguh Tuhanmu mengetahui siapa yang menyimpang dari jalan yang lurus.

⁵ Tri arifprabowo dan musfiqon. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2

Ayat diatas memerintahkan agar memperhatikan metode yang tepat saat menyampaikan ajaran Allah yakni dengan cara yang bijaksana yaitu memperhatikan beberapa faktor yang dapat membantu ajaran sehingga dapat di sampaikan dan diterima dengan baik.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar harus memperhatikan karakter siswa supaya ilmu yang diberikan ke siswa dapat dengan mudah untuk diterima. Karena diterima atau tidaknya materi pelajaran seringkali ditentukan dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Akidah dan akhlak adalah dua hal utama dalam ajaran Islam sehingga memiliki cangkupan yang sangat luas. Akidah adalah hubungan antara makhluk dan tuhan-Nya dan akhlak adalah hubungan antar sesama makhluk. Dalam pendidikan formal, akidah akhlak diajarkan sejak dini.⁶

Pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat dipelajari peserta didik mulai dari Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama islam tersebut dapat dicapai dengan mempelajari rukun iman, yang berdasarkan dalil-dalil naqli dan aqli.

⁶ Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak dalam Prespektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021) 1.
https://books.google.co.id/books?id=9dIeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pembelajaran%20akidah%20akhlak&f=false

Juga memahami dan mengamalkan Asmaul Husna, mengamalkan akhlak terpuji serta menjauhi akhlak tercela di kehidupan sehari-hari.⁷

Tapi yang masih menjadi persoalannya adalah bagaimana caranya agar pembelajaran akidah akhlak tersebut dapat melihat persoalan keaktifan siswa. Kebutuhan dari salah satu cara dengan memperhatikan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif metode *Two Stay-Two Stray*.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode atau strategi pengajaran yang suatu konsepnya tidak jauh beda dengan pembelajaran kelompok lainnya. Adapun unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dari pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang tidak selalu dari guru, akan tetapi siswa ikut serta secara langsung di proses belajar mengajar, sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas komunikasi siswa.

Pembelajaran Kooperatif metode *Two Stay-Two Stray* ialah satu dari pembelajaran kelompok yang memberi kesempatan bagi siswa untuk berbagi hasil dan pengetahuan, baik itu di dalam kelompok maupun dikelompok luar. Dalam penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay Two Stray* guru membuat kelas menjadi kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang yang dalam topik selanjutnya menyiapkan dan menyampaikan hasil diskusi kepada tamu yang datang serta membagi

⁷ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publis, 2019) 8.
https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pembelajaran%20akidah%20akhlak&f=false

laporan hasil kepada masing-masing kelompoknya.⁸ Salah satu madrasah yang menggunakan metode *Two Stay-Two Stray* adalah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah adalah Madrasah yang mendukung penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan kelas menjadi aktif salah satunya menerapkan pembelajaran kooperatif metode *Two Stay-Two Stray* yang sudah diterapkan dalam waktu lama yaitu pada tahun 2017.

Berdasarkan observasi awal bersama guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah bisa ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa pasif saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya karena dianggap dirinya masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, kurangnya interaksi dengan guru dan teman. Selain itu, Tidak semua proses pembelajaran berjalan dengan baik karena adanya berbagai faktor penghambatnya, termasuk perbedaan kepribadian-kepribadian siswa. Selalu ada perilaku sosial yang tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay-Two Stray* pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah TSanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah”**.

⁸ Moch. Agus Krisno Budiyantio. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. (Malang : UMM Press, 2016),151

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Persiapan Penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?
2. Bagaimana Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Persiapan Penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Wahid Hasyim Jenggawah.
2. Mendeskripsikan Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Adapun yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat yang signifikan serta menambah pemahaman dan pengetahuan bagi seluruh pihak khususnya dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray*.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang Penerapan pembelajaran kooperatif Metode *Two Stay Two Stray*.

b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa/i UIN KH Achmad Siddiq Jember sehingga dapat dijadikan sebagai literatur dan bahan acuan atau referensi.

c. Lembaga Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan saran kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

E. Definisi Istilah

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode atau strategi pengajaran yang suatu konsepnya tidak jauh beda dengan pembelajaran kelompok lainnya. Adapun unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dari pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang tidak selalu dari guru, akan tetapi siswa ikut serta secara langsung di proses belajar mengajar, sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas komunikasi siswa.

2. Metode *Two Stay-Two Stray*

Metode *Two stay-two stray* adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan siswa supaya berbagi hasil dan pengetahuan dengan kelompok yang lain. Menggunakan metode pembelajaran kooperatif *two stay-two stray* ini mendorong siswa menjadi lebih aktif dikelas, seperti berdiskusi, bertanya, menjelaskan, dan mendengarkan yang dijelaskan oleh teman.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan upaya dalam proses terencana untuk mengembangkan keyakinan yang teguh menurut ajaran Islam, yang dapat ditingkatkan melalui pengalaman hidup yang baik, kepada Allah SWT dan makhluk lainnya. Pembelajaran akidah akhlak ialah mata pelajaran penting dalam pengajaran kebajikan, keyakinan serta kebenaran. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat berperilaku sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

4. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay-Two Stray* pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah TSanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Proses pembelajaran akidah akhlak yang penerapannya memakai metode *two stay-two stray*. Dalam penerapan Metode *Two Stay Two Stray* guru membuat kelas menjadi kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang yang dalam topik selanjutnya menyiapkan dan menyampaikan hasil diskusi kepada tamu yang datang serta membagi laporan hasil kepada masing-masing kelompoknya yang tidak menuntut siswa selalu belajar dari guru, tetapi siswa berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran, sehingga siswa lebih aktif berbicara, mengajukan pertanyaan, menjelaskan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh seorang teman.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai gambaran umum isi penelitian untuk memudahkan peninjauan kembali. Peninjauan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Meliputi pokok permasalahan, rumusan penelitian, tujuan, manfaat penelitian dan diakhiri dengan pembahasan yang sistematis.

Bab II, Tinjauan Pustaka. Meliputi studi sebelumnya dan studi teoritis. Bab ini membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang

berhubungan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan dan kajian-kajian teoritis yang menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian.

Bab III, Metode Penelitian, meliputi metode dan jenis, lokasi, subyek, pengumpulan data, analisis, validitas data dan tahap akhir penelitian.

Bab IV, menjelaskan tentang penyajian dan analisis data serta mencakup uraian tentang pokok bahasan.

Bab V, kesimpulan. Diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi. Pada bab ini semua isi yang ada pada bab sebelumnya dirangkum sebagai analisis terhadap masalah yang dibahas. Bagi mereka yang terlibat dalam penelitian ini atau yang membutuhkannya, lanjutkan dengan ide dan rekomendasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay-Two Stray*. Penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Eka Kurnasih. 2020. **Penerapan Metode *Two Stay Two Stray Learning* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Untuk fokus penelitian dalam skripsi ini yakni: apakah metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Ajaran 2019/2020 dengan topik pembelajaran tentang benda-benda disekitar kita.

Hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada topik hal-hal di sekitar kita mengalami peningkatan setelah penerapan metode pembelajaran *two stay-two stray* (TSTS). Hal ini terlihat dari hasil belajar siklus pertama, dimana nilai rata-ratanya adalah 70,8 dan ketuntasan kelas ditunjukkan 75% dengan jumlah siswa 9 orang. Pada siklus II naik menjadi rata-rata 89,2 dan tingkat ketuntasan kelas 91,7% dengan jumlah siswa 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang lulus kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan adalah 80%.

Kesamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Perbedaan dari penelitian ini ialah tempat yang diteliti berbeda. Penelitian tersebut dilakukan di SDN Jiwo Wedi Klaten, sedangkan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah. Selain itu metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode Kualitatif.⁹

2. Rahma Sabara. 2020. **Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MTsN 4 Mojokerto.**

Untuk fokus penelitian dalam skripsi ini yakni Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* di MTsN 4 Mojokerto Bagaimana penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran fiqih.

Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dari model Kooperatif tipe *Talking Stick* berupa belajar menggunakan musik sebagai pengiringnya. Siswa dianjurkan untuk membaca tentang pelajaran sebelum memulai model pengajaran. Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ini Ini memberikan sinyal yang baik ketika guru menggunakan Pembelajaran

⁹ Eka Kurniasih. *Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten 2019/2020*. (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2020)

Kooperatif *Talking Stick*, siswa menjadi lebih aktif untuk menerima bahan ajar dan suasana menjadi lebih menyenangkan.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah keduanya menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan pembelajaran Kooperatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan tipe *Talking Stick*. Sedangkan yang akan peneliti gunakan adalah Tipe *Two Stay Two Stray*. Penelitian terdahulu tersebut dilakukan di MTsN 4 Mojokerto, sedangkan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.¹⁰

3. Hanafi. 2020. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN Satu Atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan.**

Untuk fokus penelitian dalam skripsi ini yakni Bagaimana penerapan model *Think Pair And Share* dan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kolaboratif *Think Pair And Share* pada materi Iman kepada Malaikat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN Satu Atap 5 Batilap.

Hasil penelitian ini bervariasi tergantung penerapan pola pikir berpasangan pada setiap sesi dan model pembelajaran agar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dan belajar dengan menggunakan tipe *Think Pair And Share* pada materi iman kepada malaikat di kelas 7 membantu siswa yang tidak menerima pendapat

¹⁰ Rahma Sabara. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking stick dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MtsN 4 Mojokerto* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

temannya untuk mulai menerima pendapat dan menjadi lebih percaya diri dan serius saat belajar di sekolah.

kesamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan menggunakan pembelajaran Kooperatif. Sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu menggunakan tipe *Think Pair And Share* dan penelitian yang akan diteliti menggunakan Tipe *Two Stay Two Stray*. Dan Penelitian terdahulu tersebut dilakukan Di SMPN Satu Atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan sedangkan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.¹¹

4. Nurmalinda Hasan. 2019. **Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team, Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Baiturrahim Jambi.**

Untuk fokus penelitian dalam skripsi ini yakni Apakah penerapan strategi pembelajaran kolaboratif tim STAD berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak?

Hasil penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih keterampilan psikomotorik siswa yang diajarkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi akhlak tercela, terbukti hasil tes formatif siklus ke-2

¹¹ Hanafi. *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN Satu Atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan.* (Sripsi, UIN Palangkaraya, 2020)

dengan presentasi 86,37% dan hasil dari lembar observasi siswa sebesar 85% dan lembar observasi guru sebesar 82,5%.

Persamaan dari penelitian ini menggunakan pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan penelitian Tindakan Kelas, menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sedangkan yang akan diteliti menggunakan penelitian Kualitatif dan menggunakan metode Tipe *Two Stay Two Stray*. Dan Penelitian terdahulu tersebut dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim kota Jambi sedangkan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.¹²

5. Shanti. 2018. **Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.**

Untuk fokus penelitian dalam skripsi ini yakni Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam pembelajaran ajaran akhlak di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.

¹² Nurmalinda Hasan. *Penerapan Startegi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim kota Jambi* (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

Hasil penelitian ini adalah Meningkatkan pembelajaran siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada pembelajaran akidah akhlak di MTS Hekma Bandar Lampung kelas VIIID. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*, prestasi siswa putaran pertama adalah 62% dan mahasiswa pascasarjana 38%. selanjutnya di siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 88% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12%.

Persamaan dari penelitian ini menggunakan pembelajaran Kooperatif dan Mata Pembelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan perbedaan metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode Kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan tipe *Scramble* dan penelitian yang akan diteliti menggunakan Tipe *Two Stay Two Stray*. Dan Penelitian terdahulu tersebut dilakukan di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, sedangkan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.¹³

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Eka Kurnasi	Penerapan Metode Two Stay-Two	Sama-sama menggunakan	Tempat yang diteliti berbeda dan metode

¹³ Shanti. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

1	2	3	4	5
	, 2020	Stray Learning (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020	pembelajaran Kooperatif Metode Two Stay-Two Stray (TSTS)	yang digunakan penelitian terdahulu Yaitu Penelitian Tindakan Kelas sedangkan yang akan diteliti menggunakan kualitatif
2.	Rahma Sabara. 2020	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MTsN 4 Mojokerto.	Sama-sama menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan menggunakan pembelajaran Kooperatif	Penelitian terdahulu menggunakan tipe Talking Stick. Sedangkan yang Akan peneliti gunakan adalah Tipe Two Stay Two Stray, tempat yang diteliti berbeda
3.	Hanafi, 2020	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN Satu Atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pembelajaran Kooperatif	penelitian terdahulu menggunakan tipe Think pair share sedangkan yang akan peneliti gunakan adalah two stay-two stray. Tempat yang diteliti berbeda

1	2	3	4	5
4.	Nurmalinda Hasan, 2019	Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team, Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Baiturrahim Jambi.	menggunakan pembelajaran Kooperatif dan Mata Pembelajaran Akidah Akhlak.	Metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode Kualitatif. Tempat yang diteliti berbeda
5.	Santi, 2018	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Bandar Lampung.	menggunakan pembelajaran Kooperatif dan Mata Pembelajaran Akidah Akhlak.	Metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode Kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan tipe scramble sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan two stay-two stray. Tempat yang diteliti berbeda

Berdasarkan pada 5 penelitian sebelumnya bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah mengembangkan penelitian sebelumnya.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada materi pembelajaran, subyek serta lokasi penelitian. Jadi hasil pencariannya juga akan berbeda.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay-Two Stray*

a. Pembelajaran Kooperatif

Roger, dkk Menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap siswa bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.¹⁴

Senada dengan pendapatnya Sanjaya menyatakan bahwa Pembelajaran Kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁵

¹⁴ Miftahul Huda, Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan). (Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 2019), 29

¹⁵ Rusman. Model-Model Pembelajaran. (Ptrajagrafindo Persada, Depok: 2018) 203

Tom V. Savage menyatakan bahwa Pembelajaran Kooperatif adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok.¹⁶

Pembelajaran Kooperatif berbeda dengan Strategi, Model dan Metode. *Strategi* pembelajaran ialah cara-cara yang dipilih guru untuk digunakan di dalam kelas dalam rangka memfasilitasi pemberian bahan pelajaran kepada siswa. Strategi pembelajaran merupakan faktor kunci dalam meningkatkan proses pembelajaran.¹⁷ Joyce dan Weil berpendapat bahwa *model* pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁸ Sedangkan *metode* pembelajaran adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah dan sistematis. Adapun jenis-jenis metode dalam pembelajaran kooperatif diantaranya: *Student Teams Learning*, *Student Team-Achievement Divisions* (STAND), *Teams-Games-Tournaments* (TGT), *Jigsaw*, *Learning Together* (LT) – *Circle of Learning* (CL), *Cooperative Learning Structures* (CLS), *Group Investigasi* (GI), *Two Stay-Two stray* (TS-TS), dll.¹⁹

¹⁶ Rusman. *Model-Model Pembelajaran.*, 203

¹⁷ Fatimah Dan Ratna, *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Pena Literasi Vol 1 Nomor 2 (Oktober 2018) 110

¹⁸ Rusman. *Model-Model Pembelajaran.*, 132

¹⁹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan)*, 29-123

b. Metode *Two Stay-Two Stray*

Metode pembelajaran *two stay-two stray* adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang memungkinkan kelompok untuk berbagi temuan, informasi dengan kelompok lain. Menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* akan menginstruksikan siswa untuk lebih proaktif dalam berdiskusi, bertanya, menjelaskan atau mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh teman.²⁰

1) Pengajar

Undang-undang Republik Indonesia Tentang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai Guru, dosen, Konselor, Pengasuh, tutor, Instruktur, fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai dengan bidangnya melatih dan mendidik yang berkualitas.

Guru merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang memainkan peran penting, yaitu tugas dan tanggung jawab yang menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan, memiliki pengetahuan, mempelajari keterampilan teknik mengajar dan menjadi panutan bagi siswa. Dan dengan begitu mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak.²¹

²⁰ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, 151.

²¹ Firmansyah, Dani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Pendidikan UNSIKA Vol 3 Nomor 1 (Maret 2015)* 35

Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar dengan cara harus menguasai berbagai kegiatan belajar mengajar karena guru yang memegang kendali penuh selama proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru/pengajar pada bidang pendidikannya memiliki kualitas mengajar yang baik, jika pengajar tidak menguasai materi dan kelas sudah dipastikan peserta didik tidak akan faham dengan materi yang disampaikan, kelas tidak akan kondusif sehingga tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai.

2) Pebelajar

Komponen yang kedua yakni pebelajar atau biasa disebut dengan siswa, siswa adalah subyek yang ada dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, siswa bisa juga disebut sebagai orang yang belajar secara mandiri maupun bersama guru. Pokok utama tercapainya tujuan pendidikan ada pada siswa karena tujuan pendidikan akan tercapai bila siswa faham dengan materi yang disampaikan pengajar.²²

3) Bahan Ajar

Bahan ajar pada umumnya dibuat untuk tujuan pengajaran dan berada dalam kerangka pencapaian kebutuhan yang diharapkan. Manfaat bagi guru termasuk dalam penghematan

²² Firmansyah, Dani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, 36

waktu, menjadwalkan fasilitator, dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif.²³

4) Persiapan Penerapan Pembelajaran Metode *Two Stay-Two Stray*

Pembelajaran kooperatif *Two Stay-Two Stray* terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :²⁴

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti menentukan tujuan, materi pembelajaran, menyiapkan media dan sumber yang akan digunakan dan sistem evaluasi (Penilaian) mulai dari Kognitif, Afektif dan Psikomotorik, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan membagi kelompok siswa dan masing-masing kelompok 4

orang dan setiap kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan potensi akademik siswa. Akan tetapi jika ada siswa yang tidak mendapatkan kelompok maka siswa tersebut dapat bergabung dengan kelompok yang lain.

b) Presentasi Guru

Guru menyampaikan bahan ajar dan menjelaskan pelajaran secara rinci sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat sebelumnya.

c) Kegiatan Kelompok

²³ Muhammad Rahmatullah dkk, *Pembelajaran Fikih (Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2014)*, 121

²⁴ Moch. Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, 152

Dalam kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari oleh setiap anggota kelompok. Setelah menerima lembar kerja yang berisi masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep dan klasifikasi materi, siswa mempelajarinya dalam kelompok-kelompok kecil, untuk mendiskusikan masalah tersebut dengan anggota timnya secara berurutan. Setiap kelompok memecahkan masalah dengan caranya sendiri. Kemudian 2 dari 4 orang meninggalkan setiap kelompok dan pergi ke kelompok lain. Sementara itu, dua anggota tim yang tersisa bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan hasil dan informasi kepada para tamu. Setelah menerima informasi dari anggota tim lain, mereka diminta untuk meninggalkan tamu dan kembali ke kelompoknya dan melaporkan hasil dari kelompok lain untuk memudahkan pekerjaan mereka.

d) Presentasi Kelompok

Setelah menyelesaikan masalah yang diberikan, ia mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. Guru kemudian berdiskusi dengan siswa dan membimbing mereka ke bentuk formal.

e) Evaluasi kelompok dan Penghargaan

Pada tahap penilaian ini, jumlah pertanyaan yang diajukan dan ketepatan jawaban dapat dilihat untuk melihat seberapa baik siswa memahami apa yang disajikan.

5) Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran

Adapun Proses penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut :²⁵

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan kelompoknya tidak sama.
- 2) Guru memberikan sub pokok bahasan kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan setiap anggota kelompok masing-masing.
- 3) Siswa bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- 4) Setelah selesai, dua orang dari setiap kelompok meninggalkan kelompoknya dan mengunjungi kelompok lain.
- 5) Dua orang lain dalam kelompok diminta untuk berbagi pekerjaan dan informasi mereka dengan tamu dari kelompok lain.
- 6) Tamu kembali ke kelompok asalnya untuk melaporkan hasil dari kelompok lain.
- 7) kelompok berkoordinasi dan mendiskusikan pekerjaan mereka.

²⁵ Muchlisin Riadi, *Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray*.
<https://www.kajianpustaka.com/2016/03/model-pembelajaran-tipe-two-stay-two-stray.html?m=1>,
 25 Januari 2022, 13.57 wib

8) Reward diberikan oleh guru.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata "Akidah" berasal dari kata Arab *al-Aqdu*, yang berarti hubungan dan *al-Tautsiqu* berarti iman yang kuat. Sedangkan menurut istilah adalah keyakinan yang kuat dan tidak ada keraguan pada diri orang yang beriman.²⁶

Akhlak adalah bentuk jamak *khuluk* yang berarti perilaku atau sikap. Sedangkan menurut istilah adalah sifat seseorang yang dimotivasi oleh hati nurani yang baik tanpa berpikir dan bertindak dengan cara tertentu. Oleh karena itu, mempelajari akidah akhlak adalah upaya sadar dalam proses pembentukan keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam dan dimungkinkan untuk menunjukkan sikap positif dalam hidup dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan kepada Allah SWT dan makhluk lainnya.²⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran terpenting dalam pembentukan akhlak mulia, keimanan dan kebenaran dalam diri manusia, yaitu melatih siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

²⁶ Muh. Asroruddin Al Jumhuri. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah* (Sleman:CV Budi Utama, 2019) 10
<https://books.google.co.id/books?id=rIGQDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjg8PKHi8r1AhVUS2wGHSZTDWwQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q&f=false>

²⁷ Muh. Asroruddin Al Jumhuri. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. 14

a. Kompetensi Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Peraturan Kementrian Agama sebagai berikut:²⁸

- 1) Aspek iman terdiri dari dasar dan tujuan iman Islam, sifat-sifat Allah, Asma'ul Husna, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul Allah, Hari Akhir dan Qada dan Qadar.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari tauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tevakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, kana'ah, teuadu', husnudzan, tasamuh, te'awun.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riyau, nifaq, ananiyyah, putus asa, ghadab, tamak, takbur, hasadin, dendam, fitnah, fitnah dan penyebutan nama.
- 4) Aspek adab meliputi adab beribadah, adab shalat, adab membaca Al-Qur'an dan adab shalat, adab, adab terhadap orang tua dan guru, adab terhadap keluarga, sahabat, tetangga. Adab lingkungan adalah label pada hewan dan tumbuhan di tempat umum.
- 5) Aspek kisah keteladanan antara lain Nabi Sulaiman, Asbabul Kahfi, Nabi Yusuf dan Nabi Ayyub, adapun kisah keteladanan para sahabat yaitu Abu Bakar ra, Umar bin Hattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

b. Fungsi Pendidikan Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak ini memiliki fungsi dalam Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut :²⁹

- 1) Pembinaan, yaitu menyakini keimanan dan ketakwaan siswa untuk meyakini kebenaran ajaran Islam di rumah yang dilaksanakan di lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan, yaitu memahami ajaran Islam dan mengoreksi kesalahan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yang merupakan menangkal hal-hal negatif siswa dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 4) Pemahaman, Mendemonstrasikan pengetahuan melalui membaca dan menulis Al-Qur'an dan isi Al-Qur'an dan Hadist.

²⁸ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 17

²⁹ Rizka Hidayatul Azizah, *Implementasi Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa kelas X di MAN 2 Tulungagung* (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016), 22

- 5) Penyesuaian spiritual siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak
- 6) memasukkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 7) Distribusi siswa untuk mempelajari lebih dalam akidah akhlak dalam pendidikan yang lebih tinggi

c. Metode Pembelajaran akidah akhlak

Metode pembelajaran ialah Suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan perangkatnya melalui interaksi antara siswa dan guru.³⁰

Jadi metode pembelajaran akidah akhlak adalah bentuk komunikasi antara siswa dengan guru agar penyampaian materi yang dilakukan guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dan dapat membantu siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun metode pembelajaran yang diterapkan langsung dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1) Metode Pembelajaran Langsung

Metode ini adalah cara bagi guru untuk mengembangkan gaya belajar yang kondusif untuk belajar dan berlatih dalam kehidupan sehari-hari. Model ini didasarkan pada teori belajar yang berasal dari perilaku.³¹

2) Metode tutor teman sebaya

³⁰ Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013),16

³¹ Septi Nurjannah, dkk, *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik*. EduPsyCouns Vol 2-Nomor 1 (2020) 369

Metode ini melibatkan siswa melalui cara membentuk kelompok, satu siswa menjadi pembicara dan yang lainnya menjadi pendengar.³²

3) Metode Team Quiz

Proses pembelajaran diwujudkan dengan membuat kelompok-kelompok di dalam kelas. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempersiapkan tes dengan jawaban singkat dan sisanya dari kelompok membaca catatan. Metode ini termasuk dalam active lesson yang bertujuan untuk memotivasi siswa di dalam kelas.³³

4) Metode bercerita

Mendongeng atau bercerita adalah cara yang sangat penting untuk mengajar siswa belajar yang diambil dari sebuah cerita untuk menjadikan pelajaran.³⁴

d. Media Pembelajaran Akidah Akhlak

Media pembelajaran ialah alat media yang berfungsi sebagai mediator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru dapat dengan mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa melalui media.³⁵

Adapun jenis media yang dapat digunakan sebagai berikut :

³² Septi Nurjannah, dkk, *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik*. 370

³³ Septi Nurjannah, dkk, *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik*. 371

³⁴ Abd Hamid. *Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran*. Aktualita Vol 1-Edisi 2 (Desember 2019), 6

³⁵ Miftah M, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar siswa*. Kwangsan Vol.1-Nomor 2 (Desember 2013): 97

- 1) Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan dalam bentuk kata, kalimat, angka atau foto.
- 2) Media proyeksi diam adalah cara pesan ditampilkan di mana hasil prediksi tidak bergerak. Seperti OHP/OHT Murni, Proyektor Dimmer, Chipset.
- 3) Media audio hanya menyampaikan pesannya dengan mendengarkan.
- 4) Media visual dan audio adalah media yang menyampaikan pesannya bisa dengan pendengar dan penglihatan.³⁶

Oleh karena itu, media penting untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak dan dengan demikian mendorong belajar, serta untuk memfasilitasi dan Meningkatkan proses serta hasil pembelajaran dengan menjelaskan pesan dan penyajian informasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Cepi riyana. *Media Pembelajaran*. (Jakarta Pusat: Kementerian Agama RI, 2012), 27-41
https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Media+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiIidn7yML1AhV7SmwGHVENA-QQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=Media%20pembelajaran&f=false

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian disajikan secara tertulis dari sumber yang relevan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fakta secara tepat yang berhubungan antara peristiwa yang diteliti.

Jenis penelitian ini studi kasus. Studi kasus adalah penelitian dengan tujuan mencari informasi yang dapat dipelajari atau diperoleh dari suatu kasus tertentu, baik dalam bentuk tunggal atau jamak. Untuk menilai suatu kasus, peneliti harus membuat pilihan yang bijaksana tentang kasus yang mereka pelajari. Karena tidak semua peristiwa, baik individu, kelompok atau organisasi, dapat dijadikan bahan studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yang terletak di jalan kota Blater No. 77 Darussalam Jatimulyo Jenggawah, Bringin sari, Jatimulyo, Jenggawah kabupaten Jember. Adapun penentuan lokasi penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan keunikan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ini mendukung penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan kelas menjadi aktif salah satunya

menerapkan pembelajaran kooperatif metode *Two Stay-Two Stray* yang sudah diterapkan dalam waktu lama yaitu pada tahun 2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai orang yang berkaitan dengan penelitian serta pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan data kepada peneliti. Teknik penentuan subyek penelitian adalah teknik *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. misalnya seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.³⁷

Adapun subyek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah MTs Wahid Hasyim Jenggawah : Bapak Dr.Jumali
2. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Hasyim Jenggawah : Bapak Thoha Fauzi, S.Pd.I
3. Siswa MTs Wahid Hasyim jenggawah : Kayla Tri Setiana dan Viranza Aufa Qonita Huzna

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data agar dapat mempermudah dalam mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2017), 297

1. Observasi

Observasi ialah penelitian yang sistematis dan disengaja tentang apa yang terjadi, terutama dengan menggunakan mata, dan dapat dianalisis menurut kejadiannya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipatif dimana peneliti sebagai satu-satunya pengamat, tidak ikut serta kegiatan maupun program yang sedang diteliti. Akan tetapi kehadiran peneliti dapat dipertanggungjawabkan dalam memperoleh data di lapangan.

Proses observasi peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai penerapan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* di lembaga tersebut meliputi persiapan penerapan metode *two stay-two stray* dan proses penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran di lapangan.

Data-data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya :

- a. Persiapan penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

berupa gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu :

- 1) Penyampaian materi Guru
- 2) Presentasi Kelompok
- 3) Evaluasi Kelompok

- b. Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

berupa gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu :

- 1) Kegiatan Awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Kegiatan Penutup

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian melalui tanya jawab dengan subjek penelitian untuk mempelajari data yang relevan dan valid.³⁸

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan.

Proses wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penerapan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* di lembaga tersebut meliputi persiapan penerapan metode *two stay-two stray* dan proses penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran di lapangan.

Data-data yang diperoleh pada tahap wawancara diantaranya :

- a. Persiapan penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah berupa gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu :
 - 1) Media yang digunakan
 - 2) Materi pembelajaran
 - 3) Sumber pembelajaran yang digunakan

³⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D) (Bandung: ALFABETA) 194

4) Tujuan pembelajaran akidah Akhlak

b. Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah berupa gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

3) Kegiatan Penutup`

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Data yang didapat dari teknik dokumentasi ini adalah yang berhubungan dengan profil lembaga, struktur lembaga, foto kegiatan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari proses dokumentasi adalah sebagai berikut :

a. Persiapan penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah berupa gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Penilaian

3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

4) Sarana dan prasarana kelas

b. Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

1) Kegiatan Awal

- 2) Kegiatan Inti
- 3) Kegiatan Penutup

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data dan pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai. Kegiatan analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, data display dan penarikan kesimpulan.³⁹

1. Kondensasi Data

Data Condensation refers to the process of selecting, focusing refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and/or transforming the data. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data.⁴⁰

Pada tahap ini peneliti menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilah / mengurangi data. Peneliti memilih data yang sudah diperoleh dari tahap pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti yang sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Setelah proses pemilihan data, peneliti merangkum dan mendeskripsikan data terkait

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369

⁴⁰ A. Sukmawati, dkk. *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar*. Vol 5 (Makassar: Unismuh Makassar, 2020) 95

penerapan pembelajaran kooperatif metode *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah.

2. Data Display

Penyajian data kualitatif bisa dibuat dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.⁴¹

Mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang sudah dipahami. Dalam mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait penerapan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah mulai dari persiapan penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran dan proses penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan akurasi

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. 373

sehingga setelah diteliti menjadi jelas baik berupa hubungan kausal atau teori.⁴²

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data serta penyajian data. Kesimpulan dari peneliti telah dijelaskan pada BAB V mengenai keseluruhan penelitian mulai dari persiapan penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran dan proses penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

F. Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena tanpa pengabsahan data yang diperoleh dari lapangan maka peneliti akan kesulitan menjawab dan mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Dalam hal ini keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun sumber data yang dipilih oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru pembelajaran akidah akhlak dan siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid

⁴² A. Sukmawati, dkk. *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar*. 96

Hasyim Jenggawah. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dari tahap awal sampai akhir. Adapun tahapan penelitian yang dilalui dalam proses penelitian ini adalah:

1. Persiapan atau pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dari mulai penemuan, penentuan fokus penelitian, kemudian penyusunan dan pengajuan judul mengenai Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

- b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah. Lokasi ini dipilih karena Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal menggunakan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak.

- c. Mengurus perizinan

Tahapan berikutnya adalah mengurus perizinan penelitian yang dimulai dari surat izin atau surat pengantar Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Ahmad Sidiq menuju pihak terkait lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang dirasa dapat membantu peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan penelitian sebelum datang ke lokasi penelitian seperti alat tulis, buku catatan, alat perekam, dan dokumentasi, dan lain sebagainya.

1. Pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini dikerjakan sesudah persiapan penelitian lengkap dan selesai dilakukan. Peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan penelitian mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui Budaya Religius dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan semua informan yang telah ditentukan.

2. Penyusunan Laporan

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul sampai pada

titik jumbuh melalui beberapa tahapan tersebut, maka selanjutnya adalah data disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada Bab ini peneliti membahas tentang penyajian data dan analisis. Penyajian data dan analisis yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Berikut penjelasannya :

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

- a. Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
- b. NPSN : 20581487
- c. Alamat : Jl. Kotta Blater No.77 Darussalam
Jatimulyo Jenggawah Jember
- d. Kode pos : -
- e. Desa/kelurahan : Jatimulyo
- f. Kecamatan : Kec. Jenggawah
- g. Kabupaten kota : Kab. Jember
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Status Sekolah : Pribadi
- j. Tingkat Pendidikan : MTs

2. Sejarah Penerapan Pembelajaran Kooperatif metode *Two stay-Two stray* di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Madrasah Tsanawiyah Wahid hasyim Jenggawah merupakan madrasah yang menerapkan pembelajaran kooperatif. Metode *Two Stay Two Stray* mulai diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak oleh Bapak Thoha Fauzi sejak sebelum pandemi sekitar tahun 2017. Karena dirasa metode *two stay-two stray* ini cukup efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran berlangsung.⁴³

Namun adanya pandemi covid-19 menyebabkan diberlakukannya pembatasan kegiatan seluruh aktivitas madrasah baik dari siswa, guru maupun proses pembelajaran tatap muka, sehingga harus diberhentikan untuk sementara waktu. Pada tahun 2021 kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah diterapkan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

3. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

a. Visi

Terwujudnya kader muslim yang berprestasi, berilmu, beramal dan berjiwa Ahlusunnah Waljama'ah

b. Misi

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari

⁴³ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

- 2) Mengupayakan dan mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Konseling secara rutin
- 4) Meningkatkan kedisiplinan, keterampilan dan bakat siswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler sebagai bekal hidup di hari depan
- 5) Mengembangkan kecakapan hidup (life skill) yang bersandar pada akhlakul karimah alahlusunnah waljama'ah
- 6) Optimalisasi program kelas unggulan

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data dan juga analisis data sebagai penguat dalam hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan diawal yaitu:

1. Bagaimana Persiapan Penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?
2. Bagaimana Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ?

Peneliti akan menyajikan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk wawancara dengan narasumber yaitu

kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas 8 di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah. Adapun data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah merupakan sekolah yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif metode *Two Stay-Two Stray*. Dalam memperoleh pembelajaran yang aktif dan menyenangkan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah terutama guru pembelajaran akidah akhlak menerapkan pembelajaran kooperatif metode *two stay-two stray* guna untuk memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya mengandalkan metode ceramah saja akan tetapi juga penggunaan metode yang membuat siswa lebih aktif di kelas. Penggunaan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah diterapkan untuk mempermudah guru dalam menghidupkan suasana kelas menjadi aktif, inovatif dan menyenangkan, penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keaktifan di kelas dan membuat siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan gagasannya.

Adapun system pembelajaran yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah saat ini adalah kurikulum 2013

sebagaimana yang dikatakan dalam wawancara dengan Jumali selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, sejak kurikulum 2013 ini diterapkan yang mana sebelumnya menggunakan KTSP 2006. Jadi kurikulum yang sekarang ini lebih ke mengembangkan lagi dari kurikulum sebelumnya”.⁴⁴

Selain mengembangkan pendidikan melalui penggunaan kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah juga mengembangkan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu model pembelajaran yang mulai diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku kerjasama siswa atau kelompok, sehingga dalam penerapannya model ini mampu meningkatkan semangat dan menjadikan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Adapun proses penerapan metode pembelajaran kooperatif di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ini sudah diterapkan oleh salah seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Thoha Fauzi kurang lebih sekitar 10 tahun yang lalu. Hal ini berdasarkan yang disampaikan melalui wawancara dengan Thoha Fauzi selaku pembelajaran akidah akhlak.

“Untuk penerapan metode kooperatif ini sudah saya lakukan sejak tahun 2014 sampai sekarang, sekitar 10 tahun yang lalu. Semenjak diterapkannya kurikulum 2013 di sekolah ini saya mulai menggunakan model kooperatif ini yaitu kegiatan belajar yang dilakukan dengan membagi bagi kelompok siswa.”⁴⁵

⁴⁴Jumali. Diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

⁴⁵ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

Selain itu, metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim juga sangat bervariasi salah satunya adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*, metode ini dilaksanakan dalam beberapa kelompok siswa dan dalam pelaksanaannya terjadi pertukaran posisi beberapa siswa, dan masing masing siswa memiliki tugas berbeda seperti menjelaskan, memperhatikan, dan mencatat.

Metode *Two Stay Two Stray* mulai diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak oleh Bapak Thoha Fauzi sejak sebelum pandemi. Hal ini berdasarkan yang disampaikan dari wawancara dengan Thoha Fauzi selaku guru pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Penggunaan metode *two stay-two stray* sendiri itu sudah sudah berjalan sejak sebelum pandemi yaitu sekitar tahun 2017 dan sampai saat ini saya masih sering menggunakan metode ini pada pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah ini.”⁴⁶

1. Persiapan Penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Guru dalam menerapkan metode *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran, perlu menyusun beberapa persiapan atau langkah-langkah pembelajaran. Di dalam langkah-langkah tersebut, guru akan menetapkan apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terencana dan efektif,

⁴⁶ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember 18 Mei 2022

dan juga dalam proses pembelajaran guru ataupun siswa merasa lebih nyaman.

Adapun persiapan penerapan tersebut seperti pembuatan RPP, penilaian, menentukan arah kegiatan (tujuan) dan isi dari kegiatan pembelajaran (Materi), menyiapkan media dan sumber yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Thoha Fauzi selaku guru pembelajaran akidah akhlak yang mengatakan bahwa :

“Untuk persiapan dalam pembelajaran bisa dimulai dari membuat RPP, menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti penilaian, menyiapkan media, dan materi, serta sumber-sumber yang digunakan, hal ini perlu diperhatikan karena memudahkan saya sebelum melakukan pembelajaran.”⁴⁷

Selanjutnya, Thoha Fauzi menjelaskan lebih dalam mengenai media yang disiapkan sebelum menerapkan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasim Jenggawah.

“Dalam menyiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi topik materi yang nantinya akan dibagikan kepada siswa, selain itu juga mempersiapkan soal-soal atau juga media-media yang lain apabila dibutuhkan seperti proyektor dll”.⁴⁸

Kemudian bapak Thoha Fauzi menjelaskan mengenai penggunaan metode *Two Stay- Two Stray*, metode ini tidak selalu digunakan setiap kali mengajar. Namun hanya diterapkan pada pertemuan-pertemuan yang akan membahas topik yang panjang. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Thoha Fauzi selaku guru akidah akhlak dalam wawancara.

⁴⁷Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

⁴⁸ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

“Sedangkan untuk materinya dalam penggunaan metode *two stay-two stray* saya lebih menerapkannya ketika materi-materi yang pembahasannya terlalu panjang atau terdiri dari sub bab yang banyak, seperti ketika akhlak tercela, akhlak terpuji, asmaul husna, mengenal sifat-sifat Allah, dll.”⁴⁹

Dalam persiapan penerapan metode *Two Stay Two Stray* juga perlu menyiapkan sumber yang akan digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran akan mudah untuk dicapai. Sumber belajar yang digunakan oleh Bapak Thoha Fauzi yang paling umum adalah buku paket dan LKS, hal ini berdasarkan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah dengan Thoha Fauzi selaku guru akidah akhlak.

“Sumber pembelajaran yang saya gunakan sudah pasti saya menggunakan LKS dan buku paket. Karena buku paket dan LKS tersebut sudah disediakan oleh sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran”.

Hal senada disampaikan Jumali selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, mengenai sarana dan prasarana di dalam kelas sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

“Untuk mengupayakan kinerja guru dalam pembelajaran dikelas pastinya mengupayakan dalam hal sarana prasarana dikelas seperti media dan sumber pembelajaran. Karena dengan adanya sarana prasana dikelas akan mempermudah guru dalam mentransfer ilmu sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.”⁵⁰

⁴⁹ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

⁵⁰ Jumali, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Mei 2022

Berdasarkan persiapan penerapan metode *Two Stay Two Stray* yang dilakukan dengan matang, maka akan membuat guru lebih mudah dalam proses pembelajaran. Sehingga proses tranfer ilmu dari guru kepada siswa menjadi efisien. Kaila Tri Setyana menyampaikan antusiasnya dalam wawancara dengan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Saya antusias dalam pembelajaran akidah akhlak karena metodenya dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kompak dengan teman, dan mudah paham”.⁵¹

Dalam pembelajaran dikelas perencanaan pembelajaran yang menjadi prioritas adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena rencana pelaksanaan pembelajaran memang menjadi hal yang mutlak yang harus guru rencanakan sebelum mengajar di kelas. Guru yang sudah menyiapkan kebutuhannya dalam kegiatan mengajar dalam kelas berarti bisa dikatakan bahwa guru tersebut sudah matang dan siap sehingga saat proses pelaksanaannya akan ada rasa percaya diri yang tinggi sehingga pembelajaran akan berjalan dengan maksimal dan menyenangkan.

⁵¹ Kaila Tri Setyana, diwawancara oleh Penulis, Jember. 25 mei 2022

Gambar 4.1



Berdasarkan observasi pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa.
- 2) Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan siswa untuk memulai proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan Apersepsi materi sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Guru menjelaskan materi dasar tentang akhlak terpuji

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok heterogen dengan cara berhitung 1-2-3-4

- 2) Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi selama 10 menit
 - 3) Guru membagi lembaran kertas ke masing-masing kelompok untuk didiskusikan
 - 4) Guru menghampiri setiap kelompok untuk memberikan interpretasi dari tiap-tiap topik yang diperoleh
 - 5) Setelah selesai, 2 siswa meninggalkan kelompok untuk bertamu ke kelompok lain, siswa yang tetap tinggal akan menjelaskan ke tamu yang datang
 - 6) Siswa kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil
 - 7) Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil kesimpulan yang diperoleh
 - 8) Setiap masing-masing kelompok diperbolehkan untuk bertanya
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran
 - 2) Siswa memimpin doa dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam⁵²

2. Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Proses penerapan metode *Two Stay Two Stray* yang dilaksanakan ketika terjadinya pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yaitu terdiri dari proses awal sampai akhir, hal

⁵² Observasi di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah 12 April 2022

ini berdasarkan hasil wawancara dengan Thoha Fauzi selaku Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Proses penerapan metode ini dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, kegiatan awal dilakukan setelah semua siswa sudah benar-benar siap mengikuti proses pembelajaran.”

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadi pada awal-awal, pada kegiatan awal ini guru memastikan bahwa siswa sudah benar-benar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam metode *Two Stay Two Stray*, pada kegiatan awal ini dimulai dengan berdo'a, presensi siswa, dll. Hal ini disampaikan oleh Thoha Fauzi selaku guru akidah akhlak dalam wawancara dengan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Kegiatan awal ini biasanya berdo'a terlebih dahulu, absen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan metode yang akan saya gunakan yaitu Metode *Two Stay Two Stray*, agar nanti ketika menerapkan metode ini siswa itu paham dengan maksud dari pembelajaran yang akan lakukan dan memudahkan proses pembelajaran berlangsung”.⁵³

Setelah kegiatan awal dilanjut dengan kegiatan inti, kegiatan inti adalah kegiatan yang paling mendominasi dalam membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dalam proses penerapan metode *Two Stay Two Stray* ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Thoha Fauzi selaku guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Pada kegiatan inti saya jelaskan terlebih dahulu sedikit mengenai topik-topik yang akan dipelajari, kemudian saya bentuk kelompok dan bagikan lembar-lembar yang berisi topik materi yang sudah

⁵³ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember. 18 Mei 2022

saya siapkan. Kemudian 2 orang siswa sebagai perwakilan tiap kelompok bertemu atau roling ke kelompok lain lalu kembali lagi ke kelompok awal dan menyampaikan gagasan yang ditemui dari hasil bertemu ke kelompok lain itu.”⁵⁴

Hal senada disampaikan oleh Viranza Aufa Qonita Huzan, siswa

kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah mengenai keadaan kelas ketika guru menerapkan metode *Two Stay Two Stray*.

“Keadaan kelas baik, semua guru mendengarkan apa yang dijelaskan guru, bekerja sama dalam kelompok, dan berdiskusi.”⁵⁵

Kemudian, setelah kegiatan inti selesai maka masuk ke kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran berakhir. Pada kegiatan ini biasanya ditandai dengan berdo'a sebelum pulang dan memberikan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Hal ini berdasarkan yang diampaikan oleh Thoha Fauzi dalam wawancara dengan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah.

“Di kegiatan akhir ini saya memberikan kesimpulan, kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari, hal ini dilakukan agar siswa itu menjadi ingat dengan apa yang sudah dipelajari dan ditutup dengan berdo'a.”⁵⁶

Metode *Two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah sejauh ini sangat efektif saat diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Thoha Fauzi selaku guru pembelajaran akidah akhlak:

“Alhamdulillah penerapan metode *two stay-two stray* ini saya rasa sudah berhasil karena dilihat dari keaktifan dan pemahaman siswa dikelas seperti diskusi antar teman, kelompok serta siswa tidak

⁵⁴ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis. Jember, 18 Mei 2022

⁵⁵ Viranza. Diwawancara oleh Penulis, Jember., 25 Mei 2022

⁵⁶ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis. Jember, 18 Mei 2022

sungkan untuk tanya jawab baik kepada saya ataupun teman kelompoknya.”⁵⁷

Hal senada disampaikan oleh Jumali selaku kepala sekolah

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, sebagai berikut:

“Saya akan selalu mendukung bagi siapa saja guru yang menerapkan metode pembelajaran dengan tujuan membangkitkan suasana kelas, menyenangkan saat pembelajaran berlangsung dan juga membuat siswa mudah dan cepat dalam memahami materi. Dan sejauh ini saya melihat banyak guru yang sudah baik dalam menguasai kelas entah dari penyampaian materi ataupun pemilihan metode yang menyenangkan.”⁵⁸

Hasil wawancara dari beberapa siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah yang bernama Kaila Tri Setyana mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan metode *two stay-two stray* membuat saya dan juga teman-teman yang lain mudah paham di materi dan penggunaan metode ini menjadikan lebih aktif dan kompak.”⁵⁹

Hal ini dilanjut oleh siswa yang bernama Viranza Aufa Qonita Huzna mengatakan bahwa:

“Metode yang digunakan oleh guru Thoha Fauzi sangat menyenangkan bagi kami, meskipun suasana dikelas menjadi ramai akan tetapi ramainya bukan berbicara sendiri, bergurau melainkan berdiskusi antar teman, Tanya jawab.”⁶⁰

Berdasarkan observasi dan dokumentasi proses penerapan pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *Two Stay Two stray* mengacu kepada RPP yang disusun oleh guru terbagi kedalam tiga kegiatan, yaitu:

⁵⁷ Thoha Fauzi, diwawancara oleh Penulis. Jember, 18 Mei 2022

⁵⁸ Jumali. Diwawancara oleh Penulis. Jember, 18 Mei 2022

⁵⁹ Kaila Tri Setyana. Diwawancara oleh Penulis. Jember, 25 Mei 2022

⁶⁰ Viranza. Diwawancara oleh Penulis. Jember, 25 Mei 2022

a. Kegiatan awal

Pada langkah pertama, guru Thoha Fauzi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, berdo'a serta mengabsen siswa.

Langkah kedua, guru Thoha Fauzi melakukan apersepsi tentang materi minggu lalu dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan juga pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan yaitu materi akhlak terpuji.

Langkah ketiga, guru Thoha Fauzi memberikan gambaran tentang tujuan, manfaat mempelajari akhlak terpuji dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan.⁶¹

Pada kegiatan awal ini dilakukan oleh guru Thoha Fauzi selama waktu 10 menit. Pembelajaran diawali dengan berdo'a dan presensi siswa kemudian dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yakni mengaitkan materi minggu sebelumnya dengan materi yang akan datang bertujuan untuk mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian ditunjukkan tujuan pembelajaran yaitu dengan memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari akhlak terpuji, selain itu pada kegiatan awal ini juga dijelaskan mengenai metode apa yang akan digunakan selama proses pembelajaran agar mempermudah jalannya pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung.

⁶¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, 12 April 2022

b. Kegiatan Inti

Guru Thoha Fauzi menjelaskan sedikit tentang materi sesuai dengan tujuan yang sudah disampaikan. Dan pada saat itu semua siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru Thoha Fauzi. Setelah guru menyampaikan gambaran materi, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berisi 4 siswa dan guru membagikan lembaran kertas yang berisi topik untuk didiskusikan. Setelah selesai guru menyuruh 2 perwakilan setiap kelompok untuk bertamu ke kelompok lain. Kemudian siswa kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil temuannya dari kelompok lain. Setelah semua siswa kembali ke kelompok awal, guru Thoha Fauzi memerintahkan setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan dan diperbolehkan untuk Tanya jawab. Ketika semua kelompok menyampaikan kesimpulan dan Tanya jawab, terakhir guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban para siswa.

Pada kegiatan inti dilakukan oleh guru thoha fauzi selama 45 menit. Thoha fauzi menjelaskan terlebih dahulu sedikit gambaran tentang materi yang dipelajari, kemudian siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen dimana siswa disesuaikan berdasarkan ras, jenis kelamin, latar belakang, dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Kemudian guru membagikan lembaran-lembaran kertas pada masing-masing kelompok sebagai bahan diskusi. Setelah berdiskusi guru Thoha Fauzi

memerintahkan 2 siswa dalam tiap kelompok sebagai perwakilan untuk menjadi tamu dan menggali informasi ke kelompok lain, 2 siswa yang tidak menjadi tamu tetap berada pada kelompok dan bertugas sebagai tuan rumah yang menyampaikan hasil diskusi pada tamu yang datang. Setelah semuanya selesai, semua siswa kembali kepada kelompok awal yang dibentuk pertama kali. Kemudian, guru Thoha Fauzi memerintahkan setiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan dan siswa diperbolehkan untuk tanya jawab. Kemudian, bapak fauzi memberikan gagasan sebagai penguat atas jawaban dari para siswa.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap akhir guru Thoha Fauzi melakukan penyampaian kesimpulan, serta refleksi kepada siswa terhadap pembelajaran. Dan yang terakhir siswa memimpin do'a dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.⁶²

Pada kegiatan penutup dilakukan oleh guru selama 10 menit. Kegiatan penutup merupakan bagian akhir dari pembelajaran.

Pada kegiatan akhir ini guru Thoha Fauzi menyampaikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari, kemudian melakukan refleksi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham dengan materi. Kemudian, salah satu siswa memimpin untuk berdo'a selesai belajar bersama, setelah berdo'a guru memberikan salam sebagai penutup dari pembelajaran yang sudah terjadi.

⁶² Observasi di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, 12 Mei 2022

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah sangat efektif. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran mudah untuk dipahami. Akan tetapi itu semua kembali lagi kepada siswanya sendiri, meskipun dari para guru sudah memaksimalkan kreatifitasnya dalam proses belajar jika dari siswanya tidak jalan maka tidak akan terjadi korelasi yang baik dalam pembelajaran dikelas.

Gambar 3.2

Kegiatan Proses Pembelajaran menggunakan Metode Two Stay-Two Stray



C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan di analisis melalui pembahasan temuan dilapangan selama penelitian berlangsung. Adapun temuan yang peneliti dapat dilapangan sebagai berikut:

1. Persiapan Penerapan metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Adapun temuan yang peneliti dapatkan dilapangan sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Temuan Hasil

Fokus Penelitian	Temuan
Bagaimana Langkah-langkah metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat persiapan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan dikelas, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Persiapan Media yang akan digunakan dikelas 3. Persiapan Materi ajar yang akan di sampaikan dikelas 4. Mempersiapkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dikelas

Untuk lebih terperinci pembahasan temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat beberapa temuan tentang langkah-langkah metode *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di *Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah* bahwa langkah-langkah dalam metode *Two Stay two Stray* yaitu menyusun RPP, menyiapkan media yang akan digunakan agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Afiffah dalam hasil karya ilmiahnya bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran salah satunya dilihat dari RPP, hal itu dapat mempermudah guru atau pendidik untuk

melaksanakan proses pembelajaran yang mencapai satu kompetensi dasar ketika semua sudah tersusun sesuai rencana.⁶³

Di dalam persiapan penerapan tersebut, guru akan menetapkan apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran sehingga dalam prosesnya guru ataupun siswa merasa nyaman.

Temuan peneliti dalam penyusunan RPP terdapat beberapa persiapan penerapan yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar. Komponen pembelajaran tersebut seperti, nama sekolah, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, metode yang digunakan, media yang sudah disiapkan sebelumnya, dan sumber belajar yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya langkah-langkah pembelajaran dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal berisi mengenai kegiatan-kegiatan guru seperti memulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode yang akan digunakan. Pada kegiatan inti, ditemukan kegiatan guru yang menerapkan metode *Two Stay Two Stray* yaitu membentuk kelompok, presentasi kelompok, dll. Pada kegiatan

⁶³ Affifah Nur dan Daffa Riyana, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021) S152.
https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Guru_Profesional_dan_Inovatif_da/m2E1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+rpp+dapat+mempermudah+guru&pg=PA152&printsec=rontcover

penutup ditemukan kegiatan guru yaitu guru memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dan menutupnya dengan do'a bersama.

Temuan ini relevan dengan teori Prof. Dr. H Wina Sanjaya. M.Pd. dalam bukunya yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan, dengan demikian maka merencanakan pelaksanaan pembelajaran adalah merencanakan setiap komponen yang saling berkaitan. Dalam komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran minimal ada 5 komponen pokok, yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media, dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi.⁶⁴

Selain temuan yang sudah disebutkan diatas, persiapan penerapan metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, peneliti juga menemukan pemilihan media dan sumber yang digunakan oleh guru. Media yang digunakan oleh guru adalah lembaran-lembaran kertas yang berisi topik-topik materi yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku LKS dan buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah sebagai sumber belajar yang dapat mempermudah guru dan siswa dalam memahami topik pembelajaran yang akan dibahas.

⁶⁴Wina Sanjaya, "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran", (Kencana, 2015) 59-60. https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_dan_Desain_Sistem_Pembelajar/Y9xDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Temuan ini sesuai dengan teori Heinich, dkk dalam buku Andi Prastoyo yang menyatakan bahwa media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, video, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan merupakan media komunikasi. Namun, Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, atau kegiatan yang direncanakan/dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan atau informasi yang berguna dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya media pembelajaran mencakup *software* maupun *hardware*. *Hardware* yang dimaksud contohnya seperti LCD Proyektor, poster, gambar-gambar, kertas yang berisi materi. *Software* yang dimaksud contohnya seperti kandungan pesan yang ingin disampaikan pada siswa sehingga terjadinya perubahan perilaku.⁶⁵

Adapun istilah sumber belajar berdasarkan teori sudjana dan rivai dalam buku Andi Prastowo bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan seseorang dalam belajarnya. Maka dapat diketahui segala sesuatu seperti benda, data, fakta, ide, orang dan sebagainya yang dapat mempermudah proses pembelajaran.

⁶⁵Andi Prastowo, "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI", (Kencana: Jakarta, 2015) 295
https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Rencana_Pelaksanaan_Pembelajaran/_JBBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menyusun+rpp+yang+ideal&printsec=frontcover

Adapun contoh sumber belajar adalah buku paket, modul, LKS, dan lainnya.⁶⁶

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa guru menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran karena adanya langkah-langkah metode *Two Stay Two Stray* yang disiapkan secara matang oleh guru. Guru juga menjadi lebih rilek dalam menyampaikan materi karena apa yang akan dilakukan oleh guru sudah direncanakan terlebih dahulu dalam persiapan penerapan metode *Two Stay Two Stray* seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media, menentukan metode, sumber dan materi yang akan digunakan ketika pembelajaran akidah akhlak berlangsung.

2. Proses Penerapan Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Adapun temuan yang peneliti dapatkan dilapangan sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Temuan Hasil

Fokus Penelitian	Temuan
Bagaimana Proses Penerapan Metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah?	1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa Guru mempersiapkan kondisi siswa Guru melakukan Apersepsi materi sebelumnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan Guru menjelaskan materi dasar

⁶⁶Andi Prastowo, "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI", 296

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>tentang akhlak terpuji</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk kelompok heterogen dengan cara berhitung 1-2-3-4 b. Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi selama 10 menit c. Guru membagi lembaran kertas ke masing-masing kelompok untuk didiskusikan d. Guru menghampiri setiap kelompok untuk memberikan interpretasi dari tiap-tiap topik yang diperoleh e. Setelah selesai, 2 siswa meninggalkan kelompok untuk bertamu ke kelompok lain, siswa yang tetap tinggal akan menjelaskan ke tamu yang datang f. Siswa kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil g. Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil kesimpulan yang diperoleh h. Setiap masing-masing kelompok diperbolehkan untuk bertanya <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran b. Siswa memimpin doa dan dilanjutkan Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam
--	---

Untuk lebih terperinci pembahasan temuan sebagai berikut:

Salah satu hal yang penting dalam suksesnya kegiatan pembelajaran adalah penggunaan metode. Karena metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menarik, memotivasi serta mengembangkan minat belajar siswa. Dengan adanya metode juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Metode adalah seperangkat prosedur pembelajaran yang di pakai oleh guru dalam proses pembelajaran supaya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum, silabus serta mata pelajaran.⁶⁷

Berdasarkan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi peneliti menemukan proses penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah meliputi kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan juga Kegiatan Penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa.
- 2) Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan siswa untuk memulai proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan Apersepsi materi sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Guru menjelaskan materi dasar tentang akhlak terpuji

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk kelompok hiterogen dengan cara berhitung 1-2-3-4

⁶⁷ Rahmat. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013". (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019) 1

- 2) Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi selama 10 menit
 - 3) Guru membagi lembaran kertas ke masing-masing kelompok untuk didiskusikan
 - 4) Guru menghampiri setiap kelompok untuk memberikan interpretasi dari tiap-tiap topik yang diperoleh
 - 5) Setelah selesai, 2 siswa meninggalkan kelompok untuk bertamu ke kelompok lain, siswa yang tetap tinggal akan menjelaskan ke tamu yang datang
 - 6) Siswa kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil
 - 7) Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil kesimpulan yang diperoleh
 - 8) Setiap masing-masing kelompok diperbolehkan untuk bertanya
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran
 - 2) Siswa memimpin doa dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

Hasil temuan ini berkaitan dengan teori Huda yang dijelaskan dalam buku Tri Tias yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama,

bertanggung jawab, saling membantu, memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga dapat melatih interaksi, sosialisasi, keberanian, dan emosi dan mental peserta didik.⁶⁸

Dalam buku Tri Tias, metode *two stay two stray* atau dua tinggal dua bertamu merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memberi pengalaman kepada siswa untuk berbagi pengetahuan baik di dalam kelompok maupun dalam kelompok lainnya. Dalam diskusi kelompok berkelompok siswa dituntut berperan secara aktif untuk memecahkan masalah bersama-sama dengan teman sekelompoknya. Setelah itu hasil dari diskusi kelompok akan dicocokkan dengan jawaban kelompok lain yang diperoleh dari dua teman mereka yang bertamu di kelompok lain.

Dalam buku Aman Kusman Nugraha berpendapat bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah dua siswa tinggal dikelompok dan dua orang bertamu di kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil diskusi kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas menggali informasi, mencatat hasil diskusi kelompok lain yang dikunjungnya.⁶⁹

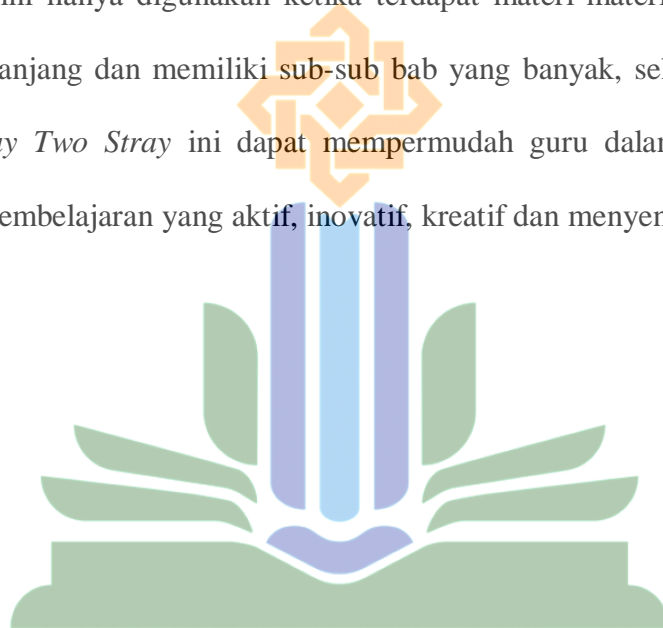
⁶⁸ Tri Tias, Variasi Permainan Pembelajaran, Metode, dan Ice Breaking, (Guepedia: The First Of Publisher in Indonesia, 2021) 87

https://www.google.co.id/books/edition/Variasi_Permainan_Pembelajaran_Metode_da/CXVMEA_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+two+stay+two+stray&pg=PA87&printsec=frontcover

⁶⁹ Aman Kusman Nugraha, Konvergensi, (Sang Surya Media, Kebumen, 2019) 101.

https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Konvergensi/BurRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Selain itu, peneliti menemukan penggunaan metode *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah tidak selalu digunakan setiap pertemuan, melainkan metode ini hanya digunakan ketika terdapat materi-materi tertentu yang cukup panjang dan memiliki sub-sub bab yang banyak, sehingga metode *Two Stay Two Stray* ini dapat mempermudah guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Two Stay-Two Stray* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah sudah berjalan dengan baik karena guru selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media yang akan digunakan, instrumen penilaian, sumber pembelajaran serta menyiapkan materi pembelajaran yang digunakan.
2. Penerapan metode *two stay-two stray* dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah wahid hasyim jenggawah meliputi kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir seperti: Guru menyusun langkah-langkah metode pembelajaran, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan metode pembelajaran *two stay-two stray* yang akan digunakan, guru menyampaikan materi dasar yang akan dipelajari. Metode *two stay-two stray* mampu meningkatkan suasana kelas menjadi aktif, dan juga memahami materi secara mudah.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan di atas dan penelitian yang telah peneliti lakukan, sesuai kemampuan peneliti maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Peranan guru sangat penting dalam penerapan metode di kelas yang mampu mempertahankan dan mengembangkan gaya belajar mengajar di dalam kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien meskipun hanya dengan waktu yang terbatas sehingga membuat siswa lebih semangat belajar dan tidak merasa bosan.

2. Bagi Siswa

Agar lebih cepat dalam menguasai ataupun memahami materi dan sering berdiskusi dengan sesama teman.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan metode juga harus didukung oleh semua pihak, agar tidak terjadi miskomunikasi dengan yang lainnya.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran akidah akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Arifprabowo, Tri dan musfiqon. Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Azizah Hidayatul Rizka, Implementasi Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa kelas X di MAN 2 Tulungagung. Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.
- Budiyanto Krisno Agus Moch. Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: UMM Press, 2016.
- Dani Firmansyah. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Karawang, 2015.
- Fatimah dan ratna, strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Pena Literasi Vol 1 nomor 2, 2018
- Hamid, Abd. Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. Aktualita Vol 0-Edisi 2. Desember 2019.
- Hanafi. Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN Satu Atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan. Sripsi, UIN Palangkaraya, 2020.
- Hasan, Nurmalinda. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim kota Jambi. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Huda Miftahul, Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan). Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 2019
- Jumhuri Al Asroruddin Muh. Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah. Sleman:CV Budi Utama, 2019
<https://books.google.co.id/books?id=rIGQDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjg8PKHi8r1AhVUS2wGHSZTDWsQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q&f=false>
- Kurniasih Eka. Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten 2019/2020. Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten,2020.

- Kutsiyah, Pembelajaran Akidah Akhlak. Pamekasan: Duta Media Publis, 2019.
https://books.google.co.id/books?id=j6X8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pembelajaran%20akidah%20akhlak&f=false
- Lefudin. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: deepublish, 2017.
- M. Miftah. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Kwangsan Vol 1-Nomor 2. Desember 2013
- Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray.
<https://www.kajianpustaka.com/2016/03/model-pembelajaran-tipe-two-stay-two-stray.html?m=1>, 25 Januari 2022
- Nugraha Kusman Aman Konvergensi. Sang Surya Media, Kebumen, 2019.
<https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal Pendidikan Konvergensi/BurRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1>
- Nur Afiffah dan Daffa Riyana, Menjadi Guru Profesional dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi, Yogyakarta: UAD Press, 2021,
<https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi Guru Profesional dan Inovatif da/m2E1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+rpp+dapat+mempermudah+guru&pg=PA152&printsec=frontcover>
- Nurjanah, Septi, Nurilatul Rahma Yahdiyani, Sri Wahyuni, Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. EduPsyCouns Vol 2-Nomor 1. 2020.
- Permendiknas, Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021
- Prastowo Andi. "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI". Kencana: Jakarta, 2015.
<https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ JBBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menyusun+rpp+yang+ideal&printsec=frontcover>
- Rahmatullah, Muhammad, Rusnila Hamid, Mansur. Pembelajaran Fikih. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Rahmat. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Riyana Capi. Media Pembelajaran. Jakarta Pusat: Kementerian Agama RI, 2012.
https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Media+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiIdn7yML1AhV7SmwGHVENA-QQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=Media%20pembelajaran&f=false

- Sabara Rahma. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Talking stick dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MtsN 4 Mojokerto. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Sanjaya Wina, "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran", Kencana, 2015. [https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran/Y9xDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_dan_Desain_Sistem_Pembelajar/Y9xDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Shanti. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Solihin Rahmat, Akidah Akhlak dalam Prespektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021 https://books.google.co.id/books?id=9dIeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pembelajaran+akidah+akhlak&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pembelajaran%20akidah%20akhlak&f=false
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA
- Sukmawati, Basri, Muhammad Akhir. Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar. Vol 5. Makassar: Unismuh Makassar, 2020
- Thabrani, Muis. Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Tias Tri, Variasi Permainan Pembelajaran, Metode, dan Ice Breaking. Guepedia: The First Of Publisher in Indonesia, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Variasi Permainan Pembelajaran Metode da/CXVMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+two+stay+two+stray&pg=PA87&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Variasi_Permainan_Pembelajaran_Metode_da/CXVMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+two+stay+two+stray&pg=PA87&printsec=frontcover)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Izza Fauziyah
NIM : T20181385
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 Juni 2022

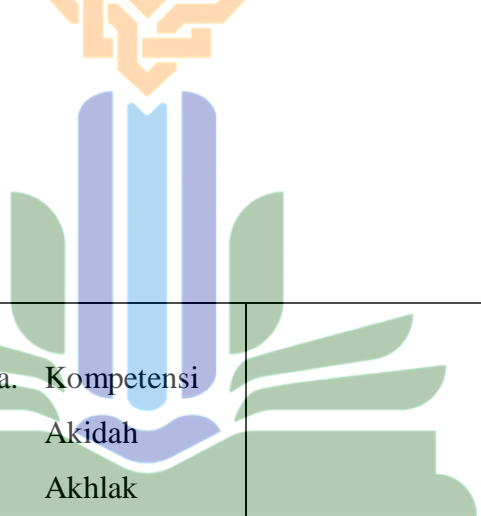


Nur Izza Fauziyah

T20181385

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Two Stay-Two Stray pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah	1. Pembelajaran kooperatif metode Two Stay-Two Stray	a. Pengajar b. Pebelajar c. Bahan ajar d. Langkah-langkah pembelajaran metode Two Stay-Two Stray e. Proses penerapan metode Two Stay-Two Stray dalam Pembelajaran	1. Informan : a. Kepala Madrasah b. Guru Mata pelajaran c. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Kualitatif deskriptif, jenis penelitian Studi Kasus 2. Penentuan Subyek menggunakan teknik <i>Purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data Kualitatif (Miles & Huberman) : a. Kondensasi Data	1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode Two Stay-Two Stray dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Wahid Hasyim Jenggawah? 2. Bagaimana Proses Penerapan Metode Two Stay-Two Stray	1. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran metode Two Stay-Two Stray dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Wahid Hasyim Jenggawah. 2. Mendeskripsikan Proses Penerapan Metode Two Stay-Two Stray dalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	<p>2. Pembelajaran Akidah Akhlak</p>	<p>a. Kompetensi Akidah Akhlak</p> <p>b. Fungsi Pendidikan Akidah Akhlak</p> <p>c. Metode Pembelajaran akidah akhlak</p> <p>d. Media Pembelajaran Akidah Akhlak</p>		<p>(<i>Condensation</i>)</p> <p>1) Seleksi Data (Data Selecting)</p> <p>2) Pengerucutan (Focusing)</p> <p>3) Peringkasan (Abstracting)</p> <p>4) Penyederhanaan dan Transformasi</p> <p>b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)</p> <p>c. Penarikan Simpulan (<i>Verifikasi</i>)</p> <p>5. Keabsahan data Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid hasyim Jenggawah ?</p>	<p>Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Wahid hasyim Jenggawah.</p>
--	--------------------------------------	---	--	---	---	--

Profil Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
NPSN : 20581487
Alamat : Jl. Kotta Blater No.77 Darussalam Jatimulyo
Jenggawah Jember
Kode pos : -
Desa/kelurahan : Jatimulyo
Kecamatan : Kec. Jenggawah
Kabupaten kota : Kab. Jember
Provinsi : Jawa Timur
Status Sekolah : Pribadi
Tingkat Pendidikan: MTs



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sejarah Penerapan Pembelajaran Kooperatif metode ywo stay-two stray di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah

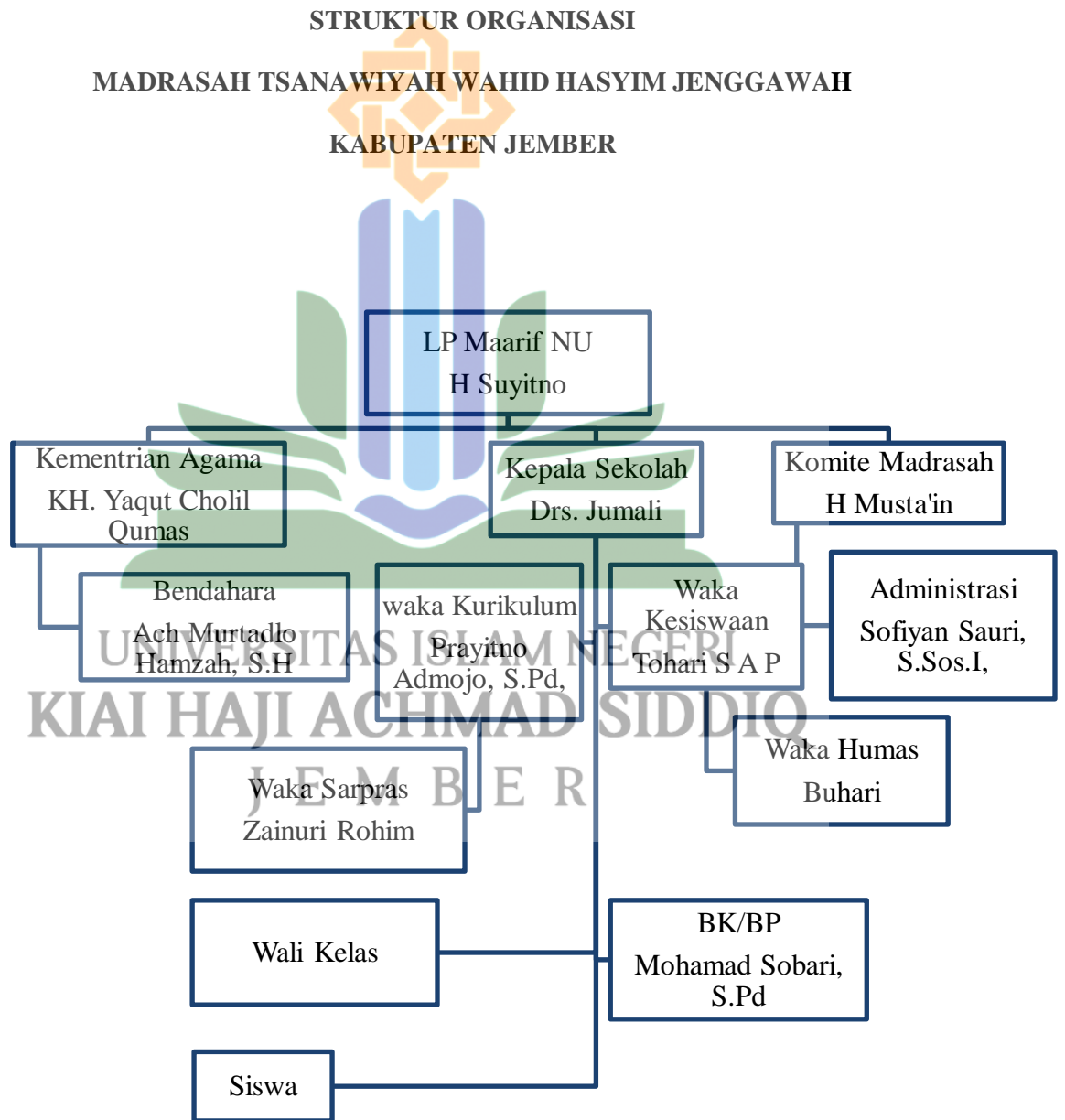
Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim adalah sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang berdiri sejak tahun 1988. Untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang bernafaskan Islam dibawah naungan NU (LP Ma'arif), maka terbentuklah nama lembaga MTs. Wahid Hasyim. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis yaitu di Desa Jatimulyo

Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, dengan adanya lembaga sekolah ini akhirnya memudahkan masyarakat sekitar yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di tingkat SLTP dengan lokasi yang dekat dan biaya yang mudah dijangkau. Dengan adanya MTs Wahid Hasyim ini diharapkan mampu mengembangkan pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Dibawah kepemimpinan Jumali Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim jenggawah masih eksis dan terus berkembang di tengah masyarakat, terbukti dengan siswa- siswi lulusan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang selalu lulus 100% Ujian Nasional dan diterima di SMA bergengsi di Kabupaten Jember. Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah juga berhasil mencatatkan siswa-siswinya pada perlombaan, kejuaraan baik tingkat daerah, kecamatan, maupun kabupaten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Struktur Kepengurusan



Jumlah Tenaga Pendidik

Terdapat 24 tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim

Jenggawah Jember sebagai berikut :

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Drs. Jumali	13.	Prayitno Admojo, S.Pd.I
2.	Bukri, S.Pd	14.	Thoha Fauzi, S.Pd.I
3.	Jaenuri, S.A.P	15.	Sofyan Sauri, S.Sos.I
4.	Moh. Ali Qudsi, S.Pd.I	16.	Zainullah Amin, S.Pd.
5.	Buhari	17.	Anis Khofifah, S.Pd.
6.	Nur Sodik	18.	Khotimatus Zahro, S.Pd
7.	Sonhaji, S.Pd	19.	Fiqi Nurmala Ainun Roat
8.	Mohamad Sobiri, S.Pd	20.	Siti Farida, S.Pd
9.	Hisbullah Huda, S.Ag	21.	Wilda Qurrotu A.N, S.Pd.I,
10.	Insiyatul Hasanah, S.Ag	22.	Abdul Syukur, S.Ag
11.	Ahmad Murtadlo Hamzah, S.H	23.	Hamdan Yuwafi, A.Md.
12.	Mashuri, S.Ag		

Jumlah Peserta Didik

MTs Wahid Hasyim Jenggawah mempunya jumlah siswa dari 9 kelas sebanyak 242 siswa pada tahun pelajaran 2021/2022.

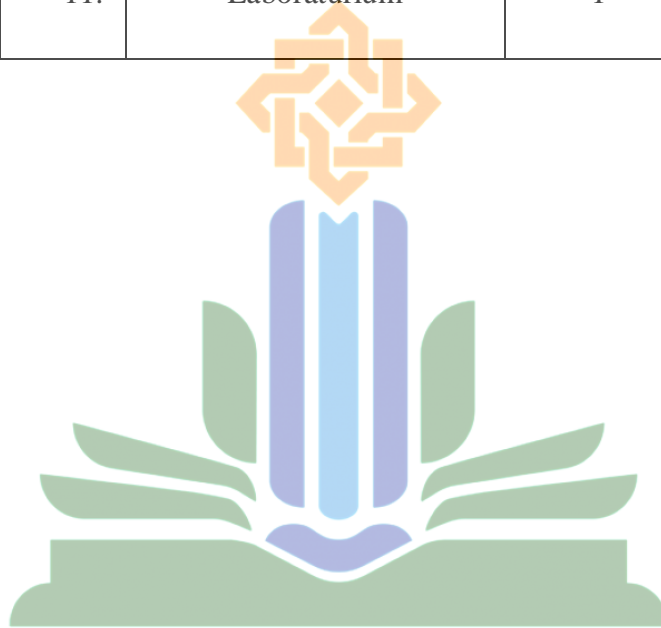
KELAS	L	P	JUMLAH
IX	49	31	80
VIII	52	36	88
VII	35	39	74
TOTAL	136	106	242

Sarana dan prasarana

Adapun untuk fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Wahid Hasyim Jenggawah adalah sebagai berikut :

NO	FASILITAS	UNIT
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	9
4.	Perpustakaan	1
5.	Kantin	1
6.	Mushola	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Toilet	3
9.	Lapangan untuk Kegiatan	1

10.	Gudang	1
11.	Laboratorium	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Telp. (0331) 407550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 60135
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2943/ln.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTS WAHID HASYIM JENGGAWAH

JL. KOTTA BLATER NO. 77 DARUSSALAM JATIMULYO JENGGAWAH JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181385
Nama : NUR IZZA FAUZIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE TWO STAY-TWO STRAY PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM JENGGAWAH" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Jumali

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

AKTE NOTARIS : NO. 04. 10 / IV / 2013
STATUS : TERAKREDITASI A NSM. 121235090050 NPSN. 20581487
Jl. Kotta Blater No. 77 Darussalam - Jatimulyo - Jenggawah - Jember. Telp. 0331-758720
Kode Pos : 68171 Jawa Timur. Email: mts_wahid_hasyim@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118/MTs.23/JJ/A.3/VI/2022

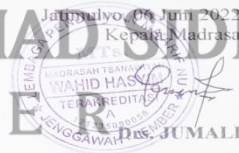
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember :

Nama : Drs. Jumali
Tempat, tgl lahir : Jember, 10 Juni 1963
Alamat : Desa Jatimulyo Kec. Jenggawah Kab. Jember
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa
Nama : NUR IZZA FAUZIYAH
NIM : T20181385
Jenjang : S1
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada tanggal 05 April 2022 –
25 Mei 2022 M.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
memutunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
WAHID HASYIM JENGGAWAH**

Nama : Nur Izza Fauziyah
 NIM : T20181385
 Judul : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode two Stay-Two Stray dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah wahid Hasyim Jenggawah
 Lokasi : Jln. Kotta Blater No 77 Darussalam, Jatimulyo, Jenggawah, Bringin Sari, Jatimulyo, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68171

NO	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Sabtu, 05 April 2022	Silaturahmi dan Menyerahkan surat Izin penelitian ke MTs Wahid Hasyim Jenggawah	
2.	Kamis, 07 April 2022	Membawa matrik penelitian dan proposal sekaligus menjelaskan arah dan maksud penelitian	
3.	Selasa, 12 April 2022	Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode two stay-two stray	
4.	Selasa, 17 Mei 2022	Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak	
5.	Rabu, 18 Mei 2022	Wawancara dengan Bapak Drs. Jumali selaku Kepala Sekolah MTs Wahid Hasyim Jenggawah	
6.	Rabu, 18 Mei 2022	Wawancara dengan Bapak Thoha Fauzi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak	
7.	Selasa, 24 Mei 2022	Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode two stay-two stray	
8.	Selasa, 24 Mei 2022	Mengurusi dokumentasi daftar siswa, daftar guru, sarana prasarana sekolah ke bagian tata usaha	
9.	Rabu, 25 Mei 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII Kaila dan Viranza	
10.	Rabu, 25 Mei 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII Viranza	
11.	Sabtu, 04 Juni 2022	Mengurusi surat selesai penelitian	

Jember, 04 Juni 2022
 Kepala Sekolah
 Drs. Jumali

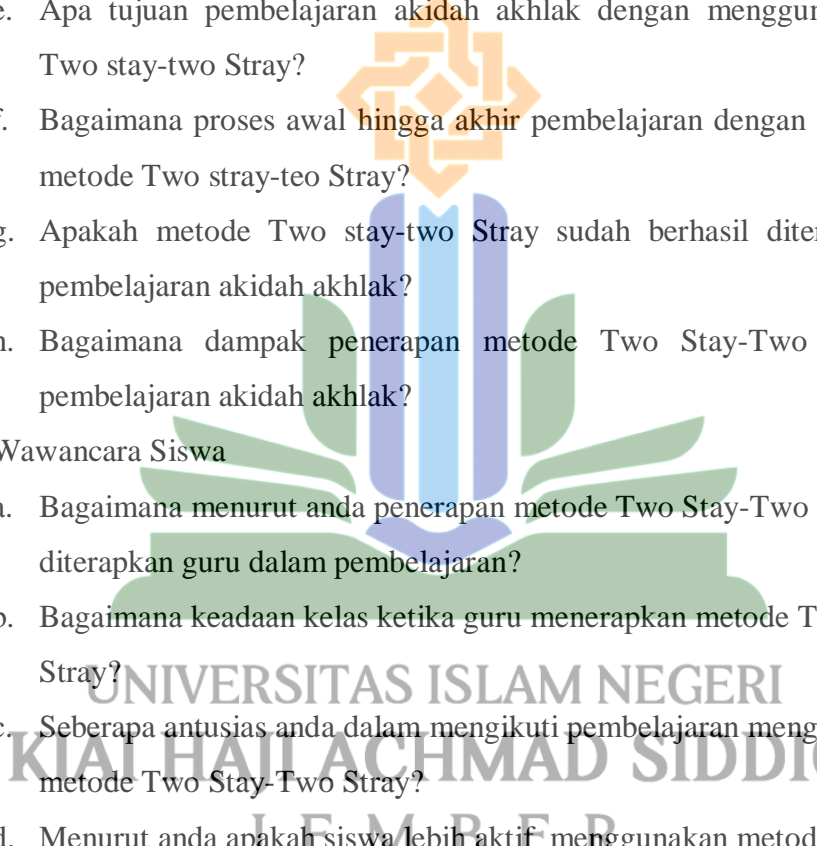
INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah
2. Kegiatan Proses Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Two Stay-Two dalam pembelajaran akidah mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - a. Kurikulum apa yang digunakan oleh MTs Wahid Hasyim? Dan sejak kapan kurikulum tersebut digunakan?
 - b. Hal apa saja yang bapak upayakan untuk mendorong guru agar menerapkan metode pembelajaran yang baik pada siswa ?
 - c. Bagaimana menurut bapak apakah guru sudah baik dalam menerapkan metode pembelajaran dikelas?
 - d. Bagaimana pendapat bapak tentang guru yang menerapkan metode two stay-two stray dalam proses belajar mengajar?
 - e. Bagaimana menurut bapak tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?
2. Wawancara Guru
 - a. Sejak kapan bapak menerapan pembelajaran kooperatif terutama metode Two stay-two Stray dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - b. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - c. Materi pembelajaran apa yang digunakan dalam menerapkan metode Two stay-two Stray?

- 
- d. Apa Sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - e. Apa tujuan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode Two stay-two Stray?
 - f. Bagaimana proses awal hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan metode Two stray-teo Stray?
 - g. Apakah metode Two stay-two Stray sudah berhasil diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak?
 - h. Bagaimana dampak penerapan metode Two Stay-Two Stray dalam pembelajaran akidah akhlak?
3. Wawancara Siswa
- a. Bagaimana menurut anda penerapan metode Two Stay-Two Stray yang diterapkan guru dalam pembelajaran?
 - b. Bagaimana keadaan kelas ketika guru menerapkan metode Two Stay-Two Stray?
 - c. Seberapa antusias anda dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode Two Stay-Two Stray?
 - d. Menurut anda apakah siswa lebih aktif menggunakan metode Two Stay-Two Stray atau metode yang sebelumnya?
 - e. Apakah metode Two Stay-Two Stray sudah mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Penilaian
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Sarana dan prasarana kelas
5. Proses kegiatan dalam pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Wahid Hasyim Jenggawah
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : Akhlak Terpuji
Materi Pokok : Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun.
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.8 menghayati sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun sesuai ketentuan islam
2. Menghargai menghayati perilaku disiplin, tanggungjawab, peduli (Toleransi, gotongroyong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan, sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.8 mengamalkan perilaku sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan (Faktual, Konseptual dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.8 Memahami pengertian, dalil, contoh, dampak positif sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret	4.8 mengomunikasikan contoh penerapan perilaku sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari.

<p>(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	
---	--

B. INDIKATOR

- 1.8.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 2.8.1 Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 3.8.1 Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 3.8.2 Menyebutkan contoh perbuatan dari husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 3.8.3 Menyebutkan dampak positif dari husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 4.8.1 Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun)

C. TUJUAN

- 1. Siswa menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 2. Siswa menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 3. Siswa menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- 4. Siswa menyebutkan contoh perbuatan dari husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.

5. Siswa menyebutkan dampak positif dari husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
6. Siswa mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun)

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media/Alat : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan Tulis, Spidol ➤ Buku ➤ LCD Proyektor (apabila dibutuhkan) 	Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku siswa Akidah Akhlak kelas 8 KMA Tahun 2020 jilid 2 Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kooperatif Two Stay-Two Stray
---	---

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh perwakilan siswa. b. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan siswa untuk memulai proses pembelajaran c. Guru melakukan Apersepsi materi sebelumnya d. Guru menyampaikan lingkup materi, langkah pembelajaran dan teknik penilaian.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membentuk kelompok heterogen dengan cara berhitung 1-2-3-4 b. Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi selama 10 menit c. Guru membagi lembaran kertas ke masing-masing kelompok untuk didiskusikan

	<p>d. Guru menghampiri setiap kelompok untuk memberikan interpretasi dari tiap-tiap topik yang diperoleh</p> <p>e. Setelah selesai, 2 siswa meninggalkan kelompok untuk bertamu ke kelompok lain, siswa yang tetap tinggal akan menjelaskan ke tamu yang datang</p> <p>f. Siswa kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan hasil</p> <p>g. Setiap kelompok perwakilan menyampaikan hasil kesimpulan yang diperoleh</p> <p>h. Setiap masing-masing kelompok diperbolehkan untuk bertanya</p>
<p>PENUTUP</p>	<p>a. Guru menyampaikan kesimpulan, refleksi terhadap pembelajaran</p> <p>b. Siswa memimpin doa dan dilanjut Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>

Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Jember, 12 April 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran


Thohia Fauzi, S.Pd.I

**MTs. WAHID HASYIM
JATIMULYO JENGGAWAH JEMBER**

AKIDAH AKHLAK (AKHLAK TERPUJI)

8A

NO	NAMA	Skor
1	ABDI MAULANA AYATULLAH	85
2	AHMAD ALIF ISLAMI	85
3	AHMAD GUNTUR JAELANI	85
4	CHUSNI FAQIH	85
5	DEBI KAVITA	85
6	DENISMAULANA	85
7	DWI RATNA SARI	85
8	ELGA PRATAMA PUTRA	85
9	FADIL ARROZAQ	85
10	HANI FADILAH	85
11	HENDRA FATRISTAN	85
12	IIS AMELIA	85
13	ITA AFIDATUL ASROFI	90
14	IZZAH AFKARINA	85
15	KAYLA TRI SETIANA	85
16	M ROBIYAHYA	85
17	M. ARBY ZIYAD MUBAROK	85
18	M. DWI ANJAS SAPUTRA	85
19	M. FATAN ANABIL	85
20	NAYSILA KALUNA ANFA	85
21	NUR SONA HADI KUSUMA	75
22	RETNO WULANDARI	85
23	SITI SUFIATUL MUNIROH	85
24	TRIANA MUSTIKA	85
25	TRISTAN DIMAS SANTOSO	85
26	VIRANZA AUFA QONITA HUZNA	85
27	YUSUF ABDUL HAFID	85
28	MUDRIKA HALIMATUS SA'DIAH	85

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Jumali selaku Kepala



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara dengan Bapak Thoha Fauzi selaku Guru Akidah Akhlak



Wawancara dengan Viranza dan Kaila selaku siswa kelas VIII

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

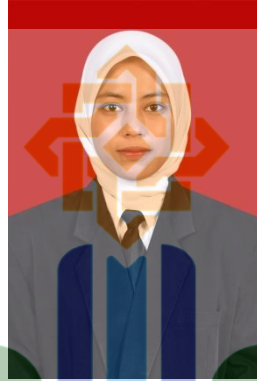


DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA KELAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENELITI



Nama : Nur Izza Fauziah
NIM : T20181385
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama
Islam

Tempat, tanggal Lahir : Jember, 19 November 1999

Alamat : Perumahan Griya Gebang Permai Blok N 9 Lingk
Gebang Tengah RT 002/ RW 007 Kecamatan Patrang
Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. 2003-2005 TK Siti Hajar Jember
2. 2005-2011 MI Al-Ishlah Mayang
3. 2011-2014 MTsN II Jember
4. 2014-2017 MAN 1 Jember
5. 2018-2022 UIN KH. Achmad Siddiq Jember